



# JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 6 Tahun 2023 Halaman 4133 - 4140

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Peran Lagu Nasional dalam Peningkatan Karakter Cinta Tanah Air pada Anak

**Reny Furnawati Sitanggang<sup>1✉</sup>, Romi Anggun Zefanya Simanullang<sup>2</sup>, Yolanda Pricilia Siregar<sup>3</sup>, Delli Suci Ananda<sup>4</sup>, Sri Yunita<sup>5</sup>**

Pendidikan Masyarakat, Universitas Negeri Medan, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

E-mail: [renysitanggang67@gmail.com](mailto:renysitanggang67@gmail.com)<sup>1</sup>, [anggunzefanya68@gmail.com](mailto:anggunzefanya68@gmail.com)<sup>2</sup>, [priciliasiregar84@gmail.com](mailto:priciliasiregar84@gmail.com)<sup>3</sup>, [delisucii@gmail.com](mailto:delisucii@gmail.com)<sup>4</sup>, [sr.yunita@gmail.com](mailto:sr.yunita@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Mengembangkan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa “cinta tanah air” merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran lagu nasional dalam meningkatkan karakter cinta tanah air pada anak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kajian literatur, yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber penelitian data terdahulu dan menganalisis dan menarik kesimpulan mengenai peran lagu nasional dalam meningkatkan karakter cinta tanah air pada anak. Lagu merupakan sarana penyampaian pesan dengan berbagai cara. Lagu memiliki nilai seni dan menjadi media yang didengarkan oleh semua orang diseluruh dunia. Nilai nilai moral yang diungkapkan dalam lagu nasional mengandung semangat nasionalisme yang dapat menjadi modal dasar pengembangan karakter. Lagu wajib nasional adalah lagu atau lagu yang melambangkan symbol negara dan telah diakui keabsahannya secara resmi. Lagu nasional juga turut mempertebal rasa cinta tanah air khususnya Indonesia yang mewakili jati diri bangsa. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa lagu nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun dan membentuk karakter dan semangat nasionalisme sejak dini pada anak.

**Kata Kunci:** Karakter, Cinta Tanah Air, Lagu Nasional

### Abstract

*Developing the nation's character and cultural values of "love for the homeland" is an inseparable part of everyday life. This research aims to find out the role of national songs in improving the character of love for the country in children. This research was carried out using a literature review type of research, which was carried out by collecting various sources of previous research data and analyzing and drawing conclusions regarding the role of national songs in improving the character of love. homeland to children. Songs are a means of conveying messages in various ways. Songs have artistic value and are a medium that is listened to by everyone throughout the world. The moral values expressed in national songs contain the spirit of nationalism which can be the basic capital for character development. songs or tunes that symbolize state symbols and their validity has been officially recognized. National songs also help strengthen the feeling of love for the homeland, especially Indonesia, which represents national identity. Based on research results, it was found that national songs have a very important role in building and forming character and character. the spirit of nationalism from an early age in children.*

**Keywords:** Kharacter, Love Of the Country, National Song

Copyright (c) 2023 Reny Furnawati Sitanggang, Romi Anggun Zefanya Simanullang, Yolanda Pricilia Siregar, Delli Suci Ananda, Sri Yunita

✉Corresponding author :

Email : [renysitanggang67@gmail.com](mailto:renysitanggang67@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6422>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 6 Tahun 2023  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Menurunnya nilai-nilai moral pada masyarakat modern membawa dampak negatif pada nilai-nilai dan cara berpikir anak-anak saat ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah penggunaan gadget oleh anak usia sekolah yang mudah terpengaruh oleh tren dan perkembangan sosialisasi orang-orang di media sosial. Kemunduran etika dan moral ini juga membuat sekolah harus bekerja sangat keras untuk mengatasinya, mengajarkan dan mewariskan ilmu kepada siswa.

Salah satu cara kemerosotan moral ini dapat diperbaiki melalui pendidikan karakter. Karakter merupakan aspek penting yang perlu dikembangkan saat ini, mengingat berbagai tantangan dan hambatan yang datang dari luar sangat membahayakan bagi kondisi karakter remaja Indonesia. Hal yang paling penting ditanamkan dalam karakter adalah nilai cinta tanah air. Rasa cinta tanah air harus ditanamkan sejak dini kepada generasi muda, sehingga dapat memiliki rasa bangga terhadap Bangsa dan Negara Indonesia.

Pembahasan nilai cinta tanah air dan nasionalisme menjadi urgensi yang perlu diperhatikan. Kurangnya rasa cinta terhadap tanah air disebabkan oleh berbagai aspek, antara lain kurangnya penanaman cinta tanah air pada usia dini, lebih bangga terhadap kebudayaan daerah lain, dan lain-lain. Kurangnya pendidikan tentang cinta tanah air merupakan salah satu penyebab kurangnya rasa cinta para remaja kepada nagara. Para remaja tidak mengetahui makna dari nasionalisme itu sendiri, sedangkan sebagai generasi penerus berkewajiban untuk memahami negaranya terlebih dahulu.

Pada penelitian literatur yang penulis dapatkan, bentuk-bentuk penanaman nilai karakter cinta tanah air pada siswa di SMP PGRI 1 Buduran sudah terlaksana ditunjukkan dari aktivitas yang dilakukan sesuai dengan indikator, seperti memakai produk dari dalam negeri melalui penggunaan pakaian-pakaian adat; penggunaan bahasa Indonesia dengan membiasakan dan informasi penggunaan kata baku; mengetahui informasi budaya dengan literasi, ekstrakurikuler, dan pemberian materi; terdapat media kenegaraan yaitu foto pemimpin, lambang, bendera, peta, dan lain-lain; mengingat jasa pahlawan dengan upacara bendera dan peringatan hari pahlawan; menyanyikan lagu-lagu nasional dan daerah melalui upacara dan pembiasaan; menjaga lingkungan di sekitar dengan melaksanakan piket kebersihan kelas dan patuh dalam membuang sampah; mengapresiasi karya anak bangsa dengan memajang prestasinya dan memberi hadiah; serta memahami wilayah NKRI kunjungan museum atau berziarah ke wali atau berwisata kebun raya.

Kemudian, pada penelitian yang dilakukan Paulus Widjanarko pada Artikel yang berjudul “Penanaman Karakter Melalui Lagu-Lagu Nasional di PAUD Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal” Tahun 2019 disebutkan bahwa Melalui Lagu-Lagu Nasional, terbukti dapat meningkatkan nilai-nilai karakter bangsa. Hal ini terlihat dari apresiasi anak dalam mengamati dan mengikuti irama di setiap lagu. Selain itu, pesan yang disampaikan dari lirik-lirik lagu Nasional membuat anak menjadi semakin mengetahui jati diri dari bangsa sehingga semakin memupuk nilai-nilai karakter bangsa.

Mengacu pada kejadian-kejadian diatas jika terus terulang, bukan tidak mungkin Bangsa Indonesia ini dianggap menjadi Bangsa yang hanya bisa mengekor kepada Bangsa lain. Oleh karena itu, agar tetap eksis, Bangsa Indonesia harus menjaga jati diri dan karakter Bangsa yang bisa dimulai dari diri individu untuk membentuknya.

Hal ini dilakukan secara sistematis tidak hanya di rumah, tetapi juga di sekolah. Suatu keterampilan yang mulia dan dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa. Hasilnya, siswa tidak hanya menjadi lebih pintar, namun juga sopan dan santun. Cara paling mudah untuk mengembangkan kepribadian adalah ketika anak masih duduk di bangku sekolah dasar. Pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah dasar. Hal ini tidak berarti bahwa jenjang pendidikan lain tidak dapat mencapai hal tersebut. Namun, lebih baik pendidikan karakter dilakukan sejak dini.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kajian literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan judul yang ditentukan. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan oleh semua peneliti dengan tujuan utama untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir dan mencari landasan pembentukan asumsi-asumsi sementara atau disebut juga hipotesis penelitian. Kajian literature memiliki sistematika yaitu dengan membaca berbagai referensi sebagai acuan kemudian dibandingkan dengan referensi lain setelah itu diberikan kesimpulan sesuai bahan bandingan tersebut. Untuk itu peneliti harus memahami secara mendalam kajian yang didapatkan dari jurnal dan buku yang relevan kemudian diberikan penarikan kesimpulan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Cinta tanah air merupakan salah satu dari delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia. Cinta tanah air adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan memiliki rasa penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. Lebih kongkritnya cinta tanah air adalah suatu perasaan yang timbul dari hati seorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan.

Mengembangkan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa “cinta tanah air” merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Sumpah yang diikrarkan oleh sekelompok pemuda yang dikenal dengan Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 merupakan suatu semboyan begitu pentingnya memelihara tanah air. Menumbuhkan rasa cinta tanah air erat kaitannya dengan pengembangan karakter siswa dan bermanfaat bagi pembangunan bangsa. Oleh karena itu, sangat penting bagi sekolah khususnya guru untuk menanamkan nilai cinta kasih.

Memiliki rasa cinta tanah air sebagai persoalan antar generasi-generasi penerus bangsa. Kita perlu menumbuhkan rasa cinta terhadap negara kita. Hal ini dilakukan untuk memastikan masyarakat Indonesia khususnya generasi muda penerus bangsa tidak kehilangan jati diri sebagai warga negara Indonesia. Membangun kepribadian anak bukan hanya soal pengetahuan. Bicaralah tentang hal-hal yang baik, tetapi Anda harus bisa melakukannya. Memahami pentingnya perbuatan baik. Ini lebih dari itu Hal ini menekankan agar anak memahami benar dan salah.

Menurut (Atik & Mulyani, 2023), terdapat tiga komponen penting dalam membentuk karakter yaitu:

### 1. *Knowing the Good*

Membentuk karakter anak tidak hanya sekedar tahu mengenai hal-hal baik, namun mereka juga harus dapat memahami makna dari perbuatan baik itu. Hal ini lebih ditekankan agar anak mengerti kebaikan dan keburukan.

### 2. *Feeling the Good*

Konsep ini menekankan Bangkitkan rasa cinta anak dengan berbuat Tindakan yang baik. Anak dilatih untuk merasakan manfaat dari perbuatan baik yang dilakukan. Hal-hal seperti membuat anak-anak mencintai kebajikan dan meninggalkan mereka tindakan buruk

### 3. *Acting the Good*

Dalam pengertian ini, anak dididik untuk berbuat baik. Anak-anak berbuat baik sehingga mereka terbiasa. Berbuat baik bisa lebih dari sekedar ilmu, bisa juga berupa tindakan nyata.

Lagu merupakan sarana penyampaian pesan dengan berbagai cara. Lagu memiliki nilai seni dan menjadi media yang didengarkan oleh semua orang di seluruh dunia. Lagu tidak hanya menyenangkan, namun

mampu menyampaikan berbagai informasi dan emosi yang tidak dapat diungkapkan secara langsung. Lagu juga menjadi salah satu cara para pahlawan untuk mengekspresikan emosi membakar semangat generasi muda. Lagu wajib nasional yang disebut juga lagu perjuangan merupakan sebuah karya seni yang bermula dari perannya dalam peristiwa sejarah kemerdekaan Indonesia Anak-anak wajib mempelajari dan menghafalkan lagu-lagu wajib nasional. Sebab lagu-lagu tersebut mengingatkan mereka akan perjuangan para pahlawan yang berjuang memerdekakan negeri ini, menjaga kemerdekaan negeri ini, dan membangun negeri ini. Kepahlawanan nasional harus terus memberikan pencerahan kepada rakyat bahwa kita masih ada dan akan terus ada, serta mengekspresikan sentimen nasionalisme etnis bangsa Indonesia dalam bentuk lagu.

Nilai-nilai yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut lambat laun terpatri di hati para siswa. Sebab, lagu tersebut sangat dekat dengan nilai-nilai positif dan pesan moral yang dikandungnya. Nilai-nilai moral yang diungkapkan dalam lagu nasional mengandung semangat nasionalisme yang dapat menjadi modal dasar pengembangan karakter. Pada dasarnya lagu-lagu bernuansa militan wajib dihafal oleh siswa sekolah. Lagu wajib nasional adalah lagu atau lagu yang melambangkan symbol negara dan telah diakui keabsahannya secara resmi. Lagu nasional juga turut mempertebal rasa cinta tanah air khususnya Indonesia yang mewakili jati diri bangsa.

Diketahui bahwa lagu kebangsaan yang merupakan bagian dari lagu kebangsaan dapat digunakan dalam berbagai kegiatan, antara lain kegiatan nasional dan kegiatan peningkatan kapasitas bertaraf internasional dan nasional, baik dalam kegiatan olahraga pemberian medali, maupun dalam kegiatan olahraga. Upacara penyerahan bendera dengan pengibaran bendera merah merupakan kegiatan yang dilaksanakan di seluruh sekolah di Indonesia. Saat menyanyikan lagu kebangsaan, siswa diharapkan melakukannya dengan sikap hormat (Dwi Lestari et al., n.d.).

Berdasarkan penelitian yang relevan dari jurnalnya (Pendidikan Transformatif et al., n.d.-a) Dalam catatan Sejarah perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan telah meningkatkan pasang surut. Untuk membebaskan diri dari cengkraman penjajah ternyata sangat sulit. Perjuangan yang hanya mengandalkan kekuatan pun tradisional, bukan yang mampu mengusir penjajah dari bumi tanah Indonesia sadar melawan kekalahan yang terus berlanjut itu, maka bangsa Indonesia mulai mengubah perjuangannya. Ketika pada mulanya mengandalkan kekuatan otak (mind). Dengan perebutan semacam itu bangsa Indonesia berhasil melepaskan diri dari penjajah.”

Berdasarkan penelitian yang relevan dari jurnalnya (Daryanto, 2013:45) Pendidikan Karakter berfungsi:

1. Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikir baik, dan berperilaku baik;
2. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur;
3. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, pemerintah dan media massa. Pendidikan Karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semua dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Mahan Esa berdasarkan Pancasila.

Pendidikan karakter memberikan dampak positif bagi pembentukan kepribadian anak. Masa muda adalah usia yang sangat penting untuk pembentukan karakter. Menanamkan pada generasi muda pentingnya kewarganegaraan yang baik, yaitu menunjukkan rasa bangga dan cinta tanah air. Menunjukkan rasa cinta tanah air melalui lagu kebangsaan dianggap sebagai salah satu sarana yang baik untuk meningkatkan rasa cinta tanah air. Liriknya sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak, sehingga memungkinkan siswa untuk mempelajari lirik lagu kebangsaan. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan kepribadian dan akhlak mulia peserta didik secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan masing-masing lembaga pendidikan. Melalui pendidikan kepribadian, anak dapat meningkatkan diri dan menerapkan pengetahuan,

mempelajari, menginternalisasi dan mempersonalisasikan nilai-nilai kepribadian dan kepribadian yang luhur sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter pada tingkat satuan pengajaran mengarah pada pembentukan budaya sekolah/madrasah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari dan simbol-simbol yang dipraktikkan yang ditampilkan oleh seluruh warga sekolah/madrasah dan masyarakat sekitar. Budaya sekolah/madrasah adalah ciri khas, watak atau tabiat, dan citra sekolah di mata masyarakat luas.

Tujuan Pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaharuan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu dan juga bertujuan meningkatkan mutu penyelenggara dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarahkan pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. (Dewi et al., n.d.)

Menurut (Atika et al., 2019) Upaya pembentukan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pembentukan moral, karena pembentukan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak atau peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 2003 pasal 3).

Lagu Nasional; Lagu nasional dapat diartikan sebagai ragam nada atau suara yang berirama, bersifat kebangsaan dan berasal dari bangsa sendiri. Syair lagu nasional mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syair-syair lagunya terasa sangat menonjol sehingga memberi pengaruh positif bagi semangat rakyat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan (Pendidikan Transformatif et al., n.d.-b) Lagu wajib nasional adalah lagu berbahasa Indonesia yang syairnya berisi aspek kehidupan bangsa Indonesia. Penciptaan lagu wajib nasional dilatar belakangi masa perjuangan dan masa kemerdekaan bangsa Indonesia. Syair lagu wajib nasional mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syair-syair lagunya terasa sangat menonjol sehingga memberi pengaruh positif bagi semangat rakyat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan. Menurut Desternelli, dkk (2017) mengatakan bahwa : "lagu wajib Nasional adalah lagu berbahasa yang syairnya berisi aspek kehidupan bangsa Indonesia. Penciptaan lagu wajib nasional di latar belakangi masa perjuangan dan masa kemerdekaan bangsa Indonesia. Syair lagu wajib nasional mencerminkan amsa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syair-syair lagunya terasa sangat menonjol sehingga memberi pengaruh positif bagi semangat rakyat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan. Lagu wajib nasional merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang harus dihormati dan dihargai".

Nilai karakter cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menunjukkan rasa hormat terhadap tanah air. Salah satu cara untuk menumbuhkan karakter cinta tanah air adalah dengan menuntut ilmu (Nurdin et al., 2021). Nilai sifat cinta tanah air harus ditekankan sejak dini, saat anak masuk prasekolah, SD, SMP, SMA dan kuliah. Nilai karakter cinta tanah air harus selalu dilestarikan, bahkan hingga akhir hayat, demi menjaga keutuhan NKRI (Iswantiningtyas & Wulansari, 2018) Melalui lagu kebangsaan diharapkan anak-anak dapat memahami dan memaknai pesan moral yang disampaikan, yang

nantinya dapat mempengaruhi watak dan kepribadian serta perilaku anak dengan hati yang riang gembira (Agustina et al., n.d.). Cara penanaman karakter pada anak usia dini di Kelompok

Cara penanaman pendidikan karakter melalui penjelasan arti/ makna lagu nasional tersebut disampaikan dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk di pahami oleh anak. Contohnya penanaman karakter toleransi dari lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” dijelaskan kepada peserta bahwa Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa, misalnya ibu suku Jawa, Ayah suku Padang, dan lain-lain. Indonesia juga terdiri dari banyak penganut agama, ada yang Kristen ke Gereja ada yang Budha ke Wihara ada yang Islam ke Masjid dan Hindu ke Pura. Warna kulit juga ada yang hitam dan putih, jenis rambut juga bermacam-macam ada yang rambutnya keriting lurus dan lain sebagainya. Meskipun Indonesia beraneka ragam tetapi semuanya tetap berteman, tidak berantem, saling menyayangi, saling menghargai dan menghormati. Anak-anak juga harus diajarkan bersosialisasi dalam lingkungan pertemanan dengan semua, tidak boleh pilih teman karena kita sama-sama orang Indonesia.

Lagu nasional pada anak dapat meningkatkan cinta tanah air dan menumbuhkan semangat patriotisme. Berikut ini beberapa peran lagu nasional dalam meningkatkan cinta tanah air:

1. Meningkatkan semangat patriotisme : mengajarkan lagu nasional dan lagu daerah kepada anak dapat menumbuhkan semangat patriotisme pada mereka.
2. Lagu nasional dan upacara bendera dapat menciptakan rasa cinta dan bangga terhadap tanah air serta menghargai jasa pahlawan yang sudah meninggal.
3. Membentuk nilai karakter : Lagu nasional dapat menjadi alat untuk mengenang dan menghayati nilai-nilai karakter yang positif, seperti kemanusiaan, persatuan, dan kerakyatan
4. Selain itu, lagu nasional juga memiliki peran khusus untuk menumbuhkan nilai karakter yang positif pada anak.
5. Membentuk rasa cinta tanah air : Dengan menyanyikan lagu nasional, anak dapat menghargai jasa-jasa para pahlawan yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dan mengembangkan rasa cinta tanah air terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
6. Kontinuitas budaya dan nilai-nilai Pancasila : Lagu nasional dapat menjadi alat untuk menjelaskan dan menghargai nilai-nilai Pancasila yang menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari
7. Dengan menghargai lagu nasional, anak dapat mengetahui dan menghargai budaya dan nilai-nilai yang diakui oleh masyarakat Indonesia.

Menurut (Yunianto et al., 2020) cinta tanah air merupakan Rasa dan perilaku rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. Lebih kongkritnya cinta tanah air adalah suatu perasaan yang timbul dari hati seseorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Menciptakan kedamaian bangsa adalah juga perwujudan rasa cinta tanah air. Sehingga suatu saat nanti, dan saat tumbuh dewasa mereka dapat menghargai betapa pentingnya mencintai tanah air ini, negeri ini, khususnya bagi bangsa dan negara, dan bisa berwarganegara dengan baik, mempunyai rasa cinta.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, “Cinta Tanah Air” terdiri dari kata “cinta” dan “setanah air”. Kata “cinta” berartinya sekali sedangkan “setanah air” berarti sebangsa atau senegara. Disimpulkan “cinta tanah air” berarti rasa suka terhadap bangsanya. Sedangkan Winarno dan Suhar mengatakan bahwa cinta pada bangsa dan tanah air artinya setia pada bangsa dan negara Indonesia dengan berbuat sesuatu yang baik ditujukan untuk kemajuan bangsa dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kemudian Widagdo mengatakan bahwa cinta tanah air ialah perasaan cinta terhadap bangsa dan negaranya sendiri. Usaha bangsa dari serangan

penjajahan. Dalam cinta tanah air terdapat nilai-nilai kepahlawanan ialah rela dengan sepenuh hati berkorban untuk bangsa dan Negara.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang menjadi sumber literatur peneliti diatas bahwa persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sebagai berikut persamaannya bahwa dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama sama menggunakan teori relevan yang dengan mengumpulkan berbagai sumber data data mengenai peran lagu nasional dalam peningkatan cinta tanah air pada anak. Perbedaannya bahwa penelitian terdahulu mengarah kepada aspek pengenalan lagu nasional dengan mengapresiasi anak dalam mengikuti irama setiap lagu melalui lagu nasional anak dapat mengetahui jati diri bangsa dan memupuk nilai-nilai karakter bangsa. Sedangkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu nasional mengandung nilai-nilai moral yang dapat membantu memotivasi dan menjadi pengingat bagi anak-anak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, Lagu nasional yang merupakan lagu wajib dapat diartikan sebagai suatu lagu yang secara resmi dan tertulis diakui menjadi simbol bagi suatu negara. Lagu nasional juga merupakan salah satu identitas nasional yang mampu meningkatkan rasa cinta akan tanah air yaitu Indonesia. lagu nasional memiliki peran penting dalam pembentukan nilai karakter pada anak, meningkatkan semangatisme, dan membentuk identitas nasional. Lagu nasional juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran, meningkatkan kecerdasan intelektual, memberikan motivasi, sebagai sarana hiburan dan sosial. Lagu nasional berisi ajaran hidup yang mengajarkan mengenai arti perjuangan, rasa nasionalisme, dan budi pekerti. Oleh karena itu, peran lagu nasional pada anak sangat penting dalam membentuk karakter dan semangat nasionalisme sejak dini. Lagu nasional berisikan tentang kehidupan rakyat Indonesia pada masa perjuangan, sehingga di dalam lagu nasional terdapat nilai karakter yang berguna untuk menumbuhkan semangat dalam diri kita pribadi. Jika lagu nasional mempunyai kandungan nilai karakter yang sangat bagus untuk menumbuhkan semangat dan rasa cinta tanah air terhadap negaranya. Dalam penerapan pembiasaan menyanyikan lagu nasional, bernyanyi dengan suara yang lantang, yang berarti kita dapat memahami makna lirik lagu nasional yang sedang dinyanyikan. Melalui pemahaman makna dari lirik lagu nasional tersebut, anak dapat melaksanakan perilaku yang mencerminkan cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lagu nasional dapat berperan dalam penanaman dan pembentukan karakter anak melalui pesan-pesan moral dan nasionalisme yang terkandung dalam lirik-liriknya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, V., Nur 'aini, S., Disetjui, T.-B.-T., & Tgl-Bln-Thn, : (n.d.). *Penanaman Nilai Karakter Melalui Metode Bernyanyi di RA Muslimat Tanwirut Thullab INFO ARTIKEL ABSTRAK Riwayat Artikel.*
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MEMBENTUK KARAKTER CINTA TANAH AIR. In *Jurnal Mimbar Ilmu* (Vol. 24, Issue 1).
- Atik, N. B., & Mulyani, N. (2023). Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV Di MI Nurul Islam Sidamukti Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 137–152. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i1.7759>
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (n.d.). *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER DI PERSEKOLAHAN.*

- 4140 *Peran Lagu Nasional dalam Peningkatan Karakter Cinta Tanah Air pada Anak – Reny Furnawati Sitanggung, Romi Anggun Zefanya Simanullang, Yolanda Pricilia Siregar, Delli Suci Ananda, Sri Yunita*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6422>
- Dwi Lestari, A., Yusuf Setiawardana, M., & Widyaningrum, A. (n.d.). *PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU NASIONAL DI SDN REJOSARI 02 SEMARANG*. Abdatisyah, K., Chairunissa, C.,
- Naqiyyah, R., Anggraeni, D. D., & Furnamaisa, Y. F. (2021). Pengembangan Sikap Cinta Tanah Air untuk Anak Sekolah Dasar dalam Memajukan Kualitas Bangsa. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 131-136.
- Widjanarko, P. (2019). Penanaman Karakter Melalui Lagu-Lagu Nasional Di Paud Pelita Harapan Bangsa Kota Tegal. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2).
- Nasti, B., Putri, A., Desyandri, D., & Mayar, F. (2022). PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN MENYANYIKAN LAGU NASIONAL UNTUK MENINGKATKAN RASA CINTA TANAH AIR PADA SISWA SD. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(2), 136-143.
- Rohman, MA, & Linggowati, T. (2024). Penanaman Karakter Cinta Tanah Air melalui Lagu-Lagu Nasional pada Siswa SD Kelas 5 di SDN Kejapanan 1 Pasuruan. *Jurnal Muncul Penemuan Pendidikan dan Pembelajaran Seumur Hidup (EJEDL)*, 3 (1).
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter membentuk
- Audina, D., Soleh, DA, & Sumantri, MS (2021). Pendidikan karakter cinta tanah air dan disiplin dalam kegiatan upacara bendera di sekolah dasar di Jakarta. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5 (1), 60-68. karakter cinta tanah air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105-113.
- Amalia, S., Rofifah, U., & Zuhri, AF (2020). Menunjukkan rasa cinta tanah air di era 4.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6 (1), 68-75.
- Widyatama, Humas (2023). Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Di SMP PGRI 1 Buduran. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 3 (2), 174-187.
- Rokhani, C. T. S. (2020). Mewujudkan Peserta Didik Berkarakter Indonesia Melalui Peningkatan Penanaman Cinta Tanah Air: Best Practice Di SD Negeri Dengkek 01 Pati. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 57-75.
- Daud, D., & Triadi, Y. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 2(4), 134-139.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3). <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>
- Nuridin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952-959. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1603>
- Pendidikan Transformatif, J., Santoso, G., Abdul Karim, A., Maftuh, B., & Murod, mun. (n.d.-a). *Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara sebagai Strategi WNI dan WNA di Dalam dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21*.
- Pendidikan Transformatif, J., Santoso, G., Abdul Karim, A., Maftuh, B., & Murod, mun. (n.d.-b). *Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara sebagai Strategi WNI dan WNA di Dalam dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21*.
- Yunianto, T., Suyadi, S., & Suherman, S. (2020). Pembelajaran abad 21: Pengaruhnya terhadap pembentukan karakter akhlak melalui pembelajaran STAD dan PBL dalam kurikulum 2013. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 203. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6339>